

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek merupakan kegiatan menghafal Al-Qur'an juz 30 yang dilaksanakan pada hari selasa dan kamis dan surat-surat yang telah diwajibkan dari madrasah yang dilaksanakan pada hari tertentu pada saat pembelajaran agama. Program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek tergolong program baru yang dilaksanakan kurang lebih 2 tahun. Program ini menggunakan metode mengulang-ngulang bacaan Al-Qur'an yang sangat banyak digunakan dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'an peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda tergantung panjang pendeknya surat yang dihafalkan.

1. Usaha guru fiqih dalam mengajar tahfidz Al-Qur'an kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek
  - a. Membetulkan bacaan anak didiknya ketika menyetorkan hafalan, yakni panjang pendek dan makhrojnya.
  - b. Memberikan contoh ketika hafalan anak didiknya itu ada yang salah.
  - c. Agar ayat-ayat yang telah dihafal tetap teringat dalam otak kita, maka kita tidak malas-malas untuk terus mengulang hafalannya.
  - d. Diberikannya jadwal kegiatan setiap harinya, untuk hari selain selasa dan kamis yaitu tadarus bersama atau menambah materi baru dan mengulang hafalan yang telah di hafalkan.
  - e. Setoran hafalan dihari selasa dan kamis bagi seluruh siswa

2. Hambatan guru fiqih dalam mengajar tahfidz Al-Qur'an kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek
  - a. Kemampuan siswa yang membaca berbeda-beda.
  - b. Kemampuan siswa yang menghafal berbeda-beda
  - c. Alokasi waktu yang kurang
  - d. Motivasi anak kurang tinggi
  - e. Faktor lingkungan
  - f. Kurangnya bersemangat dalam menghafal
  - g. Pertemuan antara guru dan murid yang intensif
  - h. Kurangnya tanggung jawab
3. Dampak guru fiqih dalam mengajar tahfidz Al-Qur'an kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek

Dampak usaha guru fiqih dalam mengajar tahfidz Al-Qur'an menghasilkan hal yang positif dan membuat peserta didik lebih bersikap dewasa. Peserta didik lebih bisa menerima perbedaan orang lain, *respons* pembelajaran lebih cepat memahami dan lebih bijaksana dalam segala hal. Dari peserta didik sendiri juga memberikan dampak yang positif. Dengan adanya tahfidz Al-Qur'an, mereka menjadi lebih bertanggung jawab atas perilaku yang mereka lakukan, mereka juga lebih berhati-hati dalam bertindak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Usaha Guru Fiqih Dalam Mengajar Tahfidz Al-Qur'an Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1

Trenggalek, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil peneliti ini dapat digunakan untuk pengembangan lembaga pendidikan, khususnya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek dalam mengajar tahfidz Al-Qur'an siswa agar bisa mencapai visi, misi, dan tujuan yang ada di madrasah.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk melaksanakan kebijaksanaan dalam mengajar pendidikan agama Islam di madrasah melalui kegiatan-kegiatan keagamaan terutama yang terkait dalam menghafal Al-Qur'an

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan sumber pengetahuan atau referensi tentang mengajar tahfidz Al-Qur'an

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perancangan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik diatas dan sebaiknya dapat melakukan penelitian dengan mengemukakan usaha guru yang lebih kreatif dalam mengajar tahfidz Al-Qur'an, selain pada usaha guru sebagai tauladan, pendidik, dan motivator. Sehingga bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang usaha guru dalam mengajar tahfidz Al-Qur'an